

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Struktur dan kurikulum di Sekolah Dasar (SD), pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang sering disebut IPS adalah salah satu mata pelajaran yang harus siswa kuasai selain mata pelajaran lain. Mata pelajaran IPS merupakan suatu pembelajaran yang didalamnya mempelajari interaksi sosial di dalam masyarakat serta pengetahuan dalam hidup bermasyarakat. Mata Pelajaran IPS mengkaji, peristiwa, fakta, konsep dan, generalisasi dimana saling keterkaitan dengan masalah-masalah sosial. Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan agar mampu menjadi masyarakat yang bertanggung jawab dan demokratis. Selain itu mata pelajaran IPS juga dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan secara universal di lingkungan sekitarnya. Mata pelajaran IPS dirancang untuk dapat mengembangkan pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan analisis terhadap masalah sosial pada aspek kehidupan di masyarakat.

Menurut Susanto (2016, hlm.149) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran IPS di SD yang ingin dicapai ialah agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan maupun keterampilan dasar agar dapat digunakan untuk dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti tujuan mata pelajaran IPS tidak hanya sekedar memberikan informasi kepada siswa yang sifatnya berupa hafalan saja, melainkan pendidikan IPS harus mampu mengembangkan keterampilan berfikir, supaya siswa dapat mempelajari berbagai isu-isu sosial beserta dengan permasalahannya. Adapun tujuan pembelajaran IPS agar dapat dicapai oleh siswa SD harus disesuaikan dengan pola pikir dan taraf perkembangannya, dengan dimulai dari tahap pengenalan maupun pemahaman lingkungan masyarakat yang lebih luas. Dimulai dari lingkungan terdekat menuju lingkungan yang lebih luas. Tujuan tersebut berkaitan pada upaya untuk menjadikan pembelajaran IPS menarik bagi siswa

SD sehingga mereka dapat menjadi aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada siswa kelas III semester 2 pada pelajaran IPS di SD Negeri Keganteran Kelurahan Keganteran, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten. Dalam pembelajaran IPS siswa kurang berantusias selama mengikuti proses pembelajaran. Dikarenakan masalah tersebut terletak pada metode pembelajaran yang digunakan oleh guru saat menyampaikan materi di kelas adalah salah satunya yang mengakibatkan siswa menjadi kurang berantusias selama mengikuti proses pembelajaran. Kurang adanya interaksi seperti tanya jawab antara guru dan siswa, guru pula terlalu fokus pada bahan ajar yang mereka miliki sedangkan siswa minim diberi kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya, sehingga masalah yang terjadi siswa mudah bosan dan kurang berantusias akibatnya penyampaian materi yang diberikan oleh guru kurang begitu dikuasai oleh siswa hal ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa khususnya pelajaran IPS pada konsep jenis-jenis pekerjaan.

Hal tersebut berdampak terhadap minimnya pemahaman dan pengetahuan siswa dengan materi yang disajikan oleh guru. Dapat terlihat dari rekapitulasi nilai ulangan harian siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan yang diperoleh dari wali kelas III bahwa dari 36 siswa yang mencapai nilai KKM 65, hanya sebanyak 8 orang yang sudah mencapai standar kelulusan KKM dan sisanya masih dibawah KKM dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 80, dengan rata-rata kelas 46,94 dan persentase ketuntasan 22,2%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap konsep pelajaran IPS belum optimal sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai akibatnya hasil belajar siswa masih belum maksimal.

Akibat dari hal tersebut siswa hanya menghafal materi yang telah disampaikan oleh guru tanpa memaknai pembelajaran IPS. Disisi lain siswa tidak memperhatikan guru dan tidak serius saat guru menjelaskann materi, siswa banyak mencorat-coret buku, bergurau dan lainnya. Tindakan siswa

PGSD UPI Kampus Serang

Alan Triyoga, 2018

IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS KONSEP JENIS-JENIS PEKERJAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut mengacu bahwa pembelajaran yang disampaikan oleh guru kurang adanya strategi pembelajaran. Pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS yang telah di sampaikan oleh guru kurang begitu mengaktifkan siswa dalam aktif belajar, akibatnya siswa kurang termotivasi, dan banyak mengeluh untuk cepat pulang. Implementasi pembelajaran yang tidak berpusat kepada siswa akan terbawa pada ketidakberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketidakberhasilan siswa tersebut dalam pembelajaran IPS ini akan mempengaruhi kurangnya interaksi dalam sosial. Berdasarkan pertimbangan dari hasil observasi dan wawancara kepada wali kelas maka salah satu solusi yang dipandang tepat untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran IPS pada konsep jenis-jenis pekerjaan di kelas III agar proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan adalah mengimplementasikan model kooperatif tipe *make a match*, model tersebut dipilih karena ada unsur permainan dan dapat meningkatkan kegiatan aktivitas maupun hasil belajar siswa.

Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk sosial, ia tidak dapat hidup sendiri. Oleh karena itu, manusia membutuhkan orang lain agar mempermudah kegiatan yang dilakukannya sehari-hari. Di dalam proses pendidikan dapat terjadinya suatu interaksi sosial antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya, maka dari itu makhluk hidup adalah makhluk sosial. Dimana falsafah dasar model kooperatif ini adalah *homo homini socius* yang menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial. (Hamruni, dalam Suyadi 2015, hlm. 61)

Menurut Huda (dalam Sucahyo 2014 hlm. 357) berpendapat bahwa *make a match* adalah salah satu jenis model yang ada dalam model *cooperative*, *make a match* merupakan salah satu pembelajaran yang dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik untuk belajar. Model kooperatif tipe *make a match* atau mencari pasangan merupakan suatu model pembelajaran yang sangat menarik dan menyenangkan pada pembelajaran IPS, pada implementasi model pembelajaran ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan bermain pada kartu-kartu pasangan. Kartu-

PGSD UPI Kampus Serang

Alan Triyoga, 2018

IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS KONSEP JENIS-JENIS PEKERJAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kartu tersebut berisi kartu soal dan kartu jawaban, setiap siswa mendapatkan satu buah kartu soal atau kartu jawaban sesuai konsep materi yaitu konsep jenis-jenis pekerjaan selanjutnya siswa mencari pasangan kartu soal atau jawaban kemudian mempresentasikannya di depan kelas. Contohnya, siswa mendapatkan kartu soal tentang “Seseorang yang bekerja di sawah” berarti siswa mencari kartu jawaban yaitu ”Petani” dan sebagainya.

Penggunaan model kooperatif tipe *make a match* berperan penting dalam pembelajaran IPS sehingga penguasaan materi yang telah guru sampaikan dapat tercapai, meningkatkan pemahaman, aktivitas dan hasil belajar siswa. Serta memotivasi belajar siswa dan membangun pengetahuannya sehingga dalam proses pembelajaran akan sesuai terhadap tujuan yang direncanakan dan berdampak pada hasil belajar siswa yang lebih baik.

Oleh karena itu berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul skripsi “Implementasi Model *Cooperative Learning Type Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Konsep Jenis-Jenis Pekerjaan ” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas III SD Negeri Keganteran Tahun Ajaran 2017/2018)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan judul di atas maka dapat dirumuskan masalah secara umum yaitu “Bagaimana model *cooperative learning type make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada konsep jenis-jenis pekerjaan?”.

Dari rumusan masalah tersebut dapat diuraikan lebih rinci yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning type make a match* pada konsep jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran IPS kelas III SD Negeri Keganteran?

2. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa kelas III SD Negeri Keganteran pada proses pembelajaran IPS konsep jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model *cooperative learning type make a match* ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Keganteran setelah proses pembelajaran IPS konsep jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model *cooperative learning type make a match*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas III SD Negeri Keganteran khususnya pada konsep jenis-jenis pekerjaan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk meningkatkan proses pembelajaran setelah menggunakan model *cooperative learning type make a match* pada konsep jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran IPS kelas III SD Negeri Keganteran.
- b. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model *cooperative learning type make a match* pada konsep jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran IPS kelas III SD Negeri Keganteran.
- c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *cooperative learning type make a match* pada konsep jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran IPS kelas III SD Negeri Keganteran.

D. Manfaat Penelitian

PGSD UPI Kampus Serang

Alan Triyoga, 2018

IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS KONSEP JENIS-JENIS PEKERJAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan kepada guru kelas III SD dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang aktif, bermakna dan menyenangkan melalui implementasi model *cooperative learning type make a match* untuk meningkatkan kegiatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Guru dapat memiliki pengetahuan mengenai model *cooperative learning type make a match* pembelajaran IPS pada konsep jenis-jenis pekerjaan.
- 2) Guru dapat mengimplementasikan penggunaan model *cooperative learning type make a match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas III pada konsep jenis-jenis pekerjaan.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar yang menyenangkan melalui model *cooperative learning type make a match* pada siswa kelas III.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPS konsep jenis-jenis pekerjaan.

c. Bagi Pihak Sekolah

- 1) Diharapkan model *cooperative learning type make a match* memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.
- 2) Diharapkan adanya peningkatan kompetensi lulusan untuk mewujudkan agar tercapainya tujuan Pendidikan Nasional.

d. Bagi Peneliti

PGSD UPI Kampus Serang

Alan Triyoga, 2018

IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS KONSEP JENIS-JENIS PEKERJAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan merencanakan, memilih serta menggunakan model pengajaran yang tepat untuk mengajarkan pembelajaran IPS. Sehingga ada keyakinan bahwa peneliti dapat membuktikan implementasi model *cooperative learning type make a match* yang digunakan agar meningkatnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada konsep jenis-jenis pekerjaan.
- 2) Menambah wawasan mengenai model pembelajaran, strategi pembelajaran dan teori belajar.
- 3) Memberikan pengalaman belajar secara langsung menggunakan pendekatan model *cooperative learning type make a match* pada materi IPS konsep jenis-jenis pekerjaan dan mengetahui secara langsung perkembangan hasil belajar siswa.

